

DOLALAK: KESENIAN RAKYAT UNGGULAN KABUPATEN PURWOKERTO, JAWA TENGAH

NANIK SRI PRIHARTINI

Abstrak

Purworejo merupakan salah satu daerah kabupaten di Keresidenan Kedu, Provinsi Jawa Tengah. Keberadaan Kabupaten Purworejo terkait dengan sejarah Bagelen pada abad XVI – XVII, oleh M.C Riclefs disebutkan bahwa Bagelen merupakan daerah bawahan Mataram yang kaya. Pada masa pemerintahan Sultan Agung ke Batavia. Bagelen tempat pertempuran pasukan Diponegoro dengan Belanda maka akan muncul “Laskar Bagelen” yang dipimpin Basah Abdul Latif dan Basah Abdul Muhyi.

Kolonial Belanda membangun berbagai fasilitas seperti sarana transportasi, militer, kesehatan, pendidikan, dan keagamaan. Sampai sekarang masih terdapat peninggalan-peninggalan Belanda antara lain benteng colonial, rel kereta api, dan rumah sakit.

Dengan rentanga sejarah tersebut termasuk proses Islamisasi yang tokohnya Raden Jambu, maka tidak mengherankan apabila Kabupaten Purworejo memiliki jenis-jenis kesenian rakyat yang banyak dipengaruhi oleh perjalanan sejarahnya seperti perang Dipenogoro dan bernafaskan Islam, di antaranya jenis kesenian rakyat Dolalak.

Kabupaten Purworejo memiliki berbagai jenis kesenian rakyat, namun di antara jenis kesenian rakyat yang ada, kesenian rakyat Dolalak yang paling eksis atau dominant kehidupan dan perkembangannya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kelompoknya, meskipun suatu saat terjadi penurunan jumlah yang bersifat sementara, Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jenis kesenian rakyat Dolalak merupakan jenis kesenian rakyat unggulan di Kabupaten Purworejo